



SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KONTRAKAN BERBASIS WEBSITE DI KABUPATEN BULUKUMBA

HOUSE RENTAL INFORMATION SYSTEM AT BULUKUMBA REGENCY WITH WEBSITE BASED

Zaskia Darajat Wahab¹, Dedy Hendryadi², Sri Asfirawati Halik³

¹Sistem Informasi, ITEB Bina Adinata, email: zaskiadar02@gmail.com

² Sistem Informasi, ITEB Bina Adinata, email: dedyhenryadi1990@gmail.com

³Sistem Informasi, ITEB Bina Adinata, email: fhfefhyu@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: dedyhenryadi1990@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Merancang sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis *website* di wilayah kota Bulukumba. (2) Mengimplementasikan sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis *website* di wilayah kota Bulukumba. (3) Mengetahui respon pengguna sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis *website* di wilayah kota Bulukumba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan Model *Waterfall* Memiliki beberapa tahapan yaitu: *requirement analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, dan *maintenance*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu: Wawancara, Studi Pustaka dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis *website* ini dirancang menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan diprogram menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam pencarian kontrakan. (2) Hasil Implementasi sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis *website* di kabupaten Bulukumba, yaitu dengan adanya *website* tersebut maka dapat memberikan pelayanan yang cepat terhadap calon pelanggan ketika ingin melakukan penyewaan kontrakan. (3) Hasil pengujian penggunaan sistem dengan menggunakan *Likert scale* diperoleh skor 89,7% dari 20 responden yaitu sangat positif.

Kata kunci : Kontrakan, Penyewaan, Sistem informasi, Website

ABSTRACT

This research aims to: (1) Design a website-based rental information system in the Bulukumba city area. (2) Implementing a website-based rental information system in the Bulukumba city area. (3) Knowing the response of users of the website-based rental information system in the Bulukumba city area. The research method used in this research is the *System Development Life Cycle* (SDLC) method with the *Waterfall Model*. It has several stages, namely: *requirements analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, and *maintenance*. The data collection used was: Interviews, Literature Study and Documentation. The results of this research are: (1) This website-based rental information system was designed using the *Unified Modeling Language* (UML) and programmed using the PHP programming language so that it can make it easier and faster for customers to search for rentals. (2) Result of implementing a website-based rental information system in Bulukumba district, that is, with this website, it can provide fast service to potential customers when they want to rent a rental. (3) The results of testing the use of the system using a *Likert scale* obtained a score of 89.7% from 20 respondents, which is very positive.

Keywords: Renting, Rentals, Information systems, Websites

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini banyak memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi maka pemerintah menerbitkan Undang-Undang No.11



Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. yang memberi kebebasan dalam mengembangkan teknologi dari kehidupan manusia, kemajuan teknologi sangat mendorong manusia untuk berusaha mengatasi masalah yang timbul di sekitarnya. (Dalinama Telaumbanua, 2019)

Teknologi dan informasi saat ini merupakan kebutuhan manusia dalam melakukan berbagai kegiatan, dengan menggunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat. Penggunaan sistem informasi dalam bisnis sangat dibutuhkan untuk perkembangan, pertukaran informasi secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis, seperti pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Begitu juga dalam bidang properti untuk sewa rumah kontrakan.

Perkembangan sistem informasi yang sangat cepat bisa dimanfaatkan dengan baik melalui banyak hal dalam sistem, namun beberapa pemilik kontrakan dan calon penyewa usaha sewa rumah kontrakan masih mengalami kesulitan dalam memiliki suatu sistem yang terintegrasi. Banyak diantara mereka masih melakukan pencarian rumah kontrakan secara langsung di kehidupan sehari-hari. Dari segi konsumen, masih harus melakukan penyewaan kontrakan di lokasi tempat pemilik kontrakan berada dan informasi yang terbatas mengenai jenis yang tersedia.

Hasil Observasi pada tanggal 12 Oktober 2023 di beberapa kontrakan di Kabupaten Bulukumba diperoleh informasi bahwa penyewa kontrakan sulit dalam mendapatkan informasi mengenai kontrakan yang disewakan sehingga membuat penyewa menghabiskan banyak waktu untuk mencari rumah kontrakan terkadang penyewa tidak mendapatkan informasi yang diinginkan sedangkan penyewa sangat membutuhkan tempat tinggal dengan segera dan kepastian.

Penelitian sebelumnya yaitu Sistem informasi penyewaan kamar berbasis *website* pada *Apartement The Nest* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada pelanggan maupun memudahkan pihak *apartement* dalam proses pengelolaan data dan memantau kegiatan reservasi kamar melalui *website* sehingga dapat terkontrol dan memberikan efisiensi dalam kinerja perusahaan *Apartement The Nest*. Perancangan pada sistem reservasi melewati beberapa tahapan dengan menggunakan metode *waterfall* yang meliputi *System Engineering*, *Analysis*, *Design*, *Coding*, *Testing* dan *Maintenance* (Muhammad Aldi Rifai, & Yuwan Jumaryadi, 2022).

Penelitian lainnya adalah *E-living co* sistem informasi *website* penyewaan rumah tinggal (kontrakan/kost) di daerah jakarta selatan bertujuan untuk mempermudah sistem kerja di *E Living Co*, karena sistem yang lama adalah masih berbasis sistem akuntansi, sehingga kurang akurat dalam pencatatan dan kurang efisien, sistem informasi ini akan dibangun dengan menggunakan metode *waterfall* (Ahmad Arief Fadilla, Agung Triayudi,dkk, 2022).

Penyewaan rumah kontrakan sangat membutuhkan suatu sistem informasi, seperti pada hal yang lazim kita jumpai saat ini dimana, saat kita



membutuhkan tempat tinggal maka, kita mencari kontrakan mana yang bisa kita pesan, dan beberapa pemilik kontrakan hanya memasang selebaran kertas di jalan terdekat dengan kontrakan yang dimiliki atau memasang info kontrakan di rumah tersebut. Cara ini akan sangat berpengaruh pada faktor waktu, yaitu dimana pemilik akan menunggu sampai ada pihak atau orang mau menyewa kontrakan, dan calon penyewa harus meninggalkan pekerjaannya untuk mencari kontrakan yang masih kosong, selain faktor waktu juga yaitu faktor biaya.

Dengan latar belakang diatas, penulis ingin membuat sistem informasi sewa rumah kontrakan secara online supaya informasi didapat dengan mudah dan dapat mengetahui lokasi atau alamat mana rumah kontrakan berada. Maka dari itu penulis berinisiatif dan sangat tertarik mengambil judul tentang “**Sistem Informasi Penyewaan Kontrakan Berbasis Website Di Kabupaten Bulukumba**”.

LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen.

2. Penyewaan

Penyewaan adalah suatu proses atau tindakan dimana penyewa setuju untuk menggunakan barang, properti, atau jasa yang dimiliki oleh pihak lain yang disebut sebagai pemilik atau penyewa.

3. Kontrakan

Kontrakan adalah rumah yang disewa oleh pemilik kepada penyewa dengan kesepakatan bersama yang dimana penyewa membayar sejumlah uang sewa kepada pemilik kontrakan.

4. Website

Website adalah sistem *server Internet* yang mendukung dokumen yang diformat secara khusus atau sekumpulan halaman yang berisi teks atau gambar, yang terhubung serta dapat diakses melalui *internet*.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sistem dengan model *waterfall*. *Waterfall Model* adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial, metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dan pada saat itu disebut sebagai siklus klasik dan sekarang lebih dikenal dengan sekuensial linier, yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau bertahap. (Firmansyah, 2019)

a. Analisis kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Requirement analysis peneliti observasi ke kontrakan yang ada di wilayah kota bulukumba, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik kontrakan untuk mencari tahu permasalahan yang ada pada kontrakan.

b. Desain (*Design*)

Design adalah tahapan dimana peneliti akan membuat rancangan dan desain dari sistem yang dibangun. Pada tahap ini peneliti membuat desain berdasarkan hasil dari analisa kebutuhan untuk kemudian dirancang menjadi use case diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram. Pada tahap design peneliti melakukan perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Model Language*) yang terdiri dari *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan membuat perancangan antar muka. Pada perancangan peneliti menggunakan *visio* dalam merancang sistem.

c. Penerapan (*Implementation*)

Implementation adalah tahapan dimana dilakukan pengkodean dari desain sistem yang telah dirancang. Pada tahap implementation peneliti membuat sistem sesuai dengan perancangan yang telah dibuat peneliti menggunakan sublime text sebagai text editor dalam pembuatan sistem peneliti menggunakan bahasa pemrograman php dan database MySQL. Kemudian agar website bisa diakses oleh orang-orang maka website di-onlinekan melalui jasa hosting. Hosting dan domain yang digunakan berasal dari rumah web. Rumah web merupakan layanan yang menyediakan hosting dan domain

d. *Testing*

Testing adalah tahapan dimana sub program yang telah dibuat digabungkan menjadi suatu sistem program yang baku. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap program peneliti menggunakan metode *black box testing* sebagai metode pengujian. *Black box testing* merupakan pengujian berdasarkan spesifikasi fungsionalitasnya saja.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahapan *maintenance* merupakan tahap akhir dalam metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeliharaan terhadap Sistem yaitu dengan memastikan sistem tetap berjalan dengan baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

a. Analisis Data

Perhitungan hasil penilaian responden

$$P\% = \frac{\text{Skor Penilaian Responden}}{\text{Skor Maksimal Penelitian Responden}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

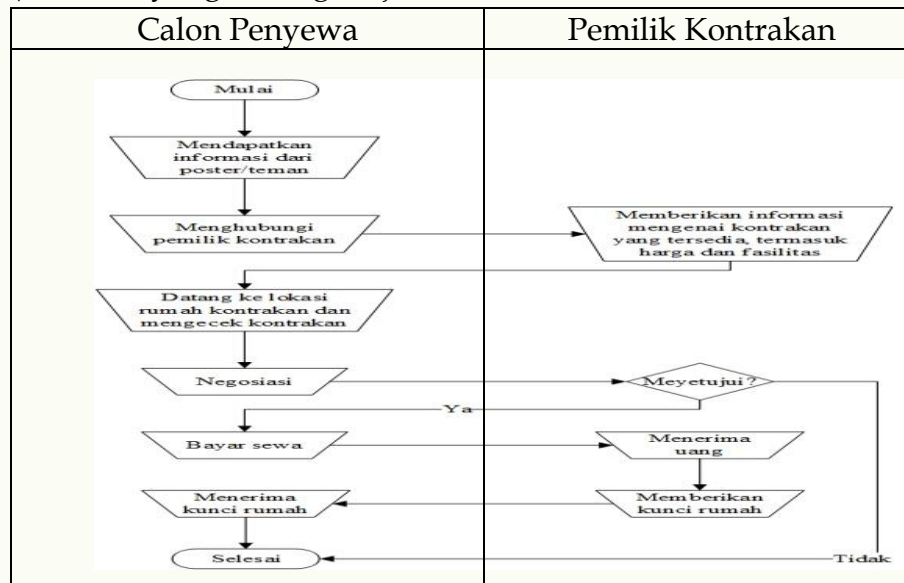
Tabel 1 Tabel Persentase Penilaian Responden

Nilai	Kategori
$81\% \leq X \leq 100\%$	Sangat Setuju (SS)
$61\% \leq X \leq 80\%$	Setuju (S)
$41\% \leq X \leq 60\%$	Netral (N)
$21\% \leq X \leq 40\%$	Tidak Setuju (TS)
$X < 20\%$	Sangat Tidak Setuju (STS)

(Sumber: Muliati Syam & Shelly Efwindi, 2018)

b. Perancangan Sistem

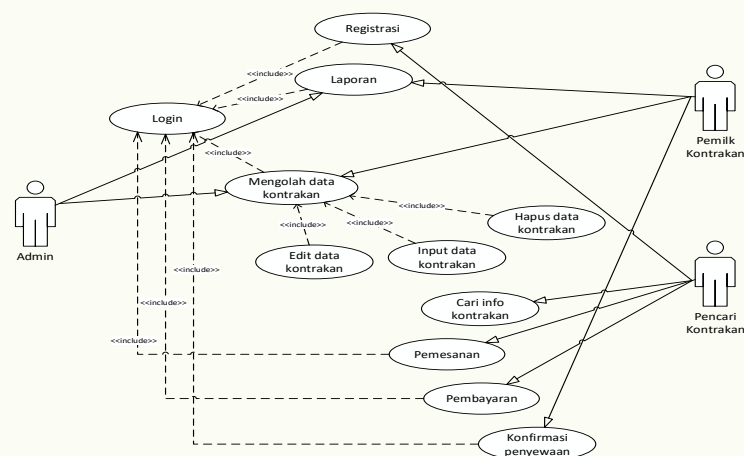
1) Sistem yang sedang berjalan



Gambar 1 Sistem yang Sedang Berjalan

Calon penyewa mendapatkan informasi dari poster/teman. Calon penyewa menghubungi pemilik kontrakan. Pemilik kontrakan memberikan informasi mengenai kontrakan yang tersedia, termasuk harga dan fasilitas. Calon penyewa kontrakan datang ke lokasi rumah kontrakan dan mengecek kontrakan. Kemudian calon penyewa kontrakan melakukan negosiasi. Pemilik kontrakan menyetujui maka calon penyewa kontrakan melakukan pembayaran, jika pemilik kontrakan tidak menyetujui maka selesai, kontrakan tidak jadi di sewa. Pemilik kontrakan menerima uang sewa kemudian memberikan kunci rumah kepada penyewa kontrakan. Penyewa kontrakan menerima kunci rumah dan proses selesai.

2) Sistem yang diusulkan



Gambar 2 Sistem yang Diusulkan

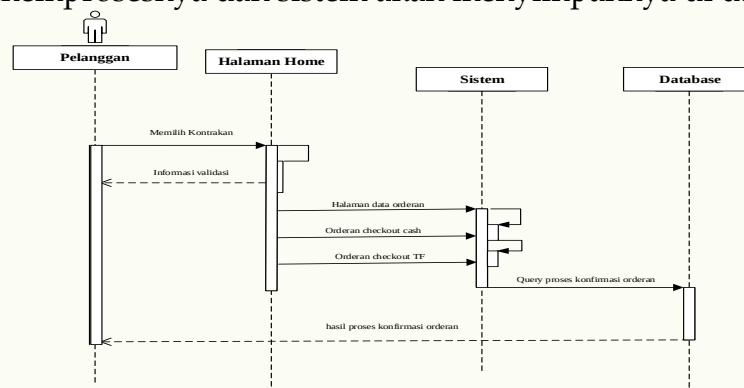
Adapun rancangan yang diusulkan yaitu Admin harus login kedalam sistem. Apabila tidak *login*, maka admin tidak dapat mengolah data. Pemilik kontrakan harus *login*, agar dapat mengolah data kontrakan dan mengkonfirmasi penyewaan. Calon penyewa kontrakan registrasi agar dapat melihat menu kontrakan yang berisikan daftar kontrakan. Setelah memilih salah satu kontrakan, calon penyewa kontrakan akan diperlihatkan tampilan detail dari kontrakan tersebut seperti gambar kontrakan, harga, fasilitas, alamat, nomor, dan kontak pemilik. Calon penyewa kontrakan telah memilih kontrakan, kemudian melakukan pemesanan, dan melakukan pembayaran. Admin dapat mengelola semua data yang ada pada sistem seperti daftar dari kontrakan yang disewakan, informasi detail mengenai kontrakan dan sebagainya Admin dapat mengelola laporan kontrakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perancangan Sistem

1) Sequence Diagram Tampilan Menu Proses Penyewaan Kontrakan

Pada menu data pembayaran klik data transaksi kemudian sistem akan memprosesnya lalu sistem akan menampilkan data transaksi. Pada data transaksi tersebut dapat dilakukan input pembayaran dan sistem akan memprosesnya dan sistem akan menyimpannya di dalam *database*.

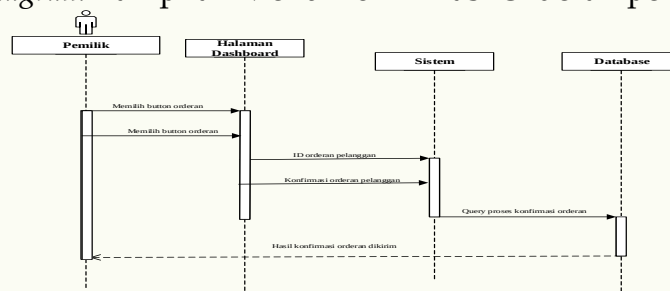


Gambar 3 Sequence Diagram Input Data Pembayaran

2) Sequence Diagram Upload Bukti Pembayaran

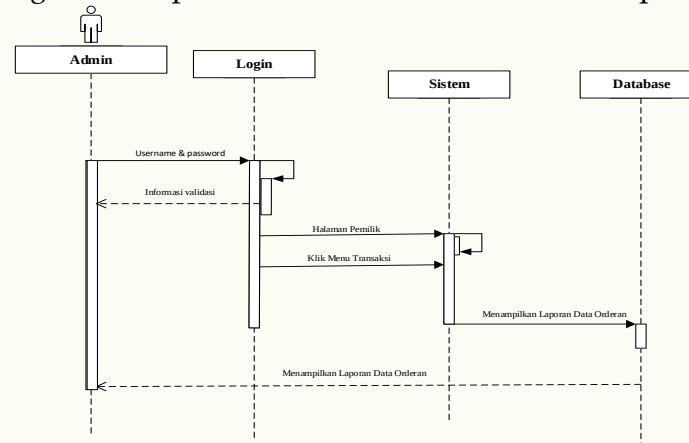
Pada menu data pembayaran klik button upload bukti pembayaran kemudian masukan bukti pembayaran maka sistem akan memprosesnya dan menyimpannya kedalam database dan sistem akan menampilkan pesan berhasil melakukan upload pembayaran.

3) Sequence Diagram Tampilan Menu Konfirmasi Orderan pelanggan



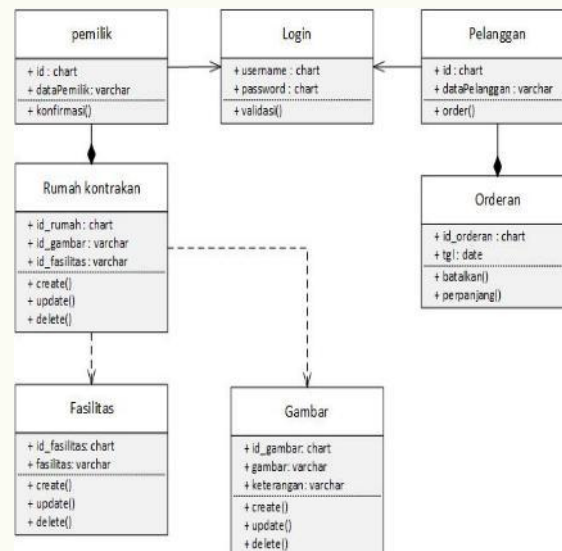
Gambar 4 Sequence diagram Tampilan Menu Konfirmasi Orderan

4) Sequence Diagram Tampilan Menu Konfirmasi Orderan pelanggan



Gambar 5 Sequence Diagram Tampilan Menu Konfirmasi Orderan

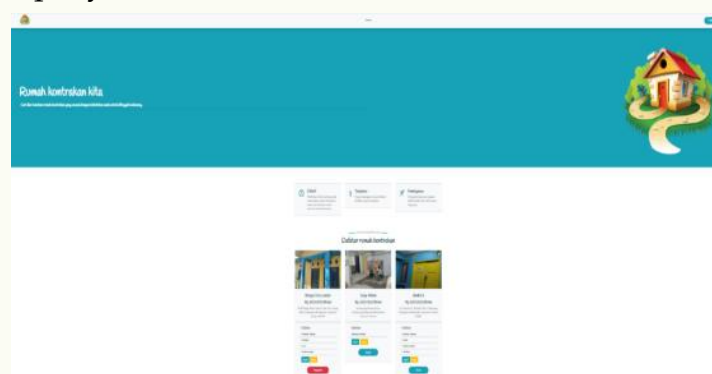
5) Class Diagram



Gambar 6 Class Diagram

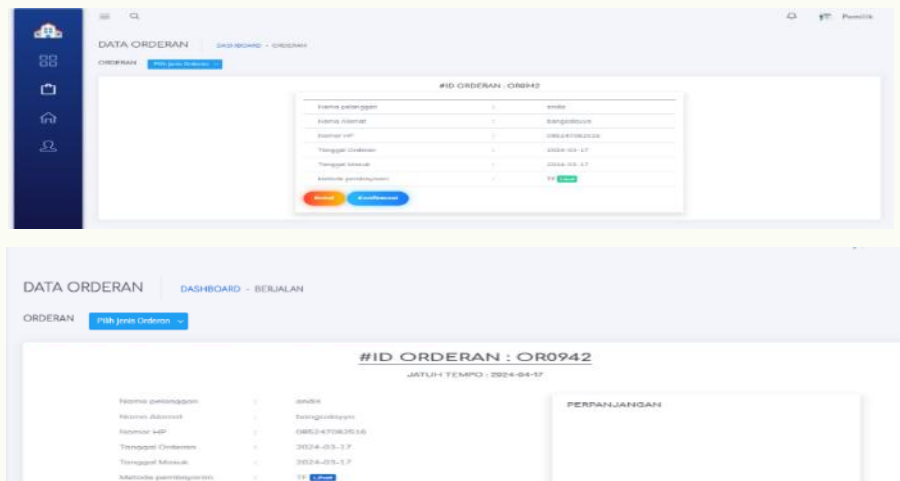
b. Implementasi

1) Halaman penyewaan kontrakan



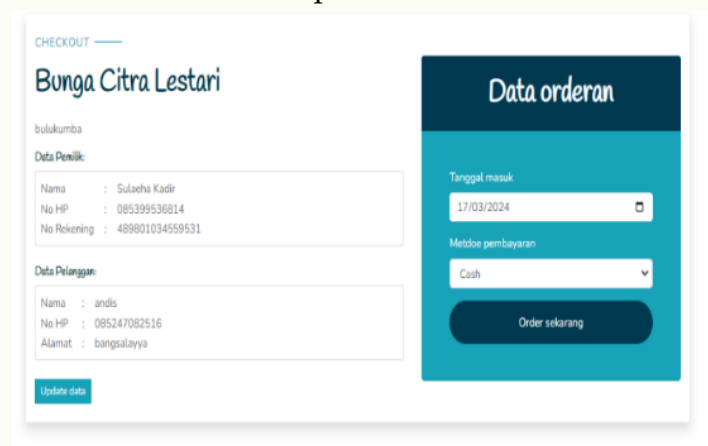
Gambar 7 Halaman Penyewaan Kontrakan

2) Orderan



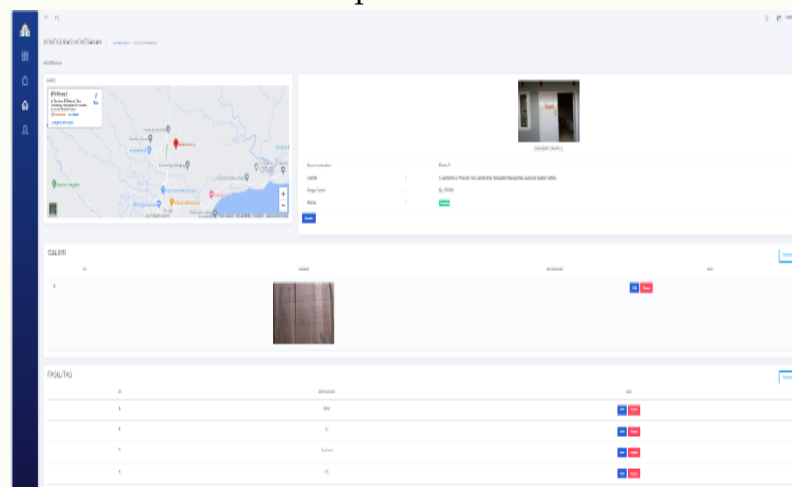
Gambar 8 Data Orderan

3) Implementasi Antar Muka Tampilan Data *Orderan Cash*



Gambar 9 Data *Orderan Cash*

4) Implementasi Antar Muka Tampilan Data Kontrakan



Gambar 10 Tampilan Data Kontrakan

c. Analisis Data Responden

Tabel 2 Hasil Data Responden

NO	Nama	Pernyataan										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	R1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
2	R2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
3	R3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
4	R4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
5	R5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
6	R6	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	41
7	R7	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	41
8	R8	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
9	R9	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
10	R10	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
11	R11	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
12	R12	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
13	R13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
14	R14	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
15	R15	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
16	R16	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	39
17	R17	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
18	R18	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	43
19	R19	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	42
20	R20	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47

Skor maksimal = 200×5 (sangat setuju)

= 1.000 Skor

$$P\% = \frac{\text{Skor Penilaian Responden}}{\text{Skor Maksimal Penelitian Responden}} \times 100\%$$

(Sumber: Muliati Syam & Shelly Efwinda, 2018)

Persentase tiap kategori dapat dihitung sebagai berikut:

$$P(\%) = \frac{897}{1.000} \times 100\% = 0,897$$

= 89,7% (Sangat Positif)

Tabel 3 Hasil Analisis Rsponden

NO	Pernyataan	Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saya rasa sistem ini mudah digunakan	15	5			
2	Sistem ini dibuat sesuai dengan kebutuhan	5	15			
3	Sistem ini mudah untuk dipahami oleh pengguna	6	10	4		

4	Sistem ini membantu pegawai bekerja lebih efektif	15	4	1		
5	Sistem ini dapat beroperasi dengan baik	13	7			
6	Sistem ini memiliki tampilan yang Menarik serta fitur yang mudah digunakan	7	13			
7	Sistem ini bermanfaat bagi pengguna	8	12			
8	Sistem ini menghemat waktu ketika digunakan	19		1		
9	Saya sangat yakin dapat menggunakan sistem ini	4	14	2		
10	Secara keseluruhan sistem ini memberikan kepuasan bagi pengguna	14	5	1		
Jumlah		106	85	9		
Rata-Rata Skor		530	340	27		
Persentase Kelayakan %		89,7				

Dari hasil olah data yang diperoleh respon pengguna dengan index 89,7% dengan kategori Sangat Positif (SP).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis website di Kabupaten Bulukumba ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

Sistem Informasi penyewaan kontrakan berbasis website dirancang berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses penyewaan kontrakan, dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) antara lain use case diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram dan bahasa pemrograman php dengan menggunakan database Mysql. Hasil Implementasi sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis website di Kabupaten Bulukumba, yaitu dengan adanya website tersebut maka dapat memberikan pelayanan yang cepat terhadap calon pelanggan ketika ingin melakukan penyewaan kontrakan. Hasil penilaian respon pengguna terhadap sistem informasi penyewaan kontrakan berbasis website di Kabupaten Bulukumba, diperoleh skor 89,7% dari 20 responden dengan nilai kategori sangat positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla, A. A., Triayudi, A., & Mardiani, E. (2022). E-Living Co. Sistem Informasi Web Penyewaan Rumah Tinggal (Kontrakan/Kost) Di Daerah Jakarta Selatan. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(4), 1220–1232.
- Rifai, M. A., & Jumaryadi, Y. (2022). Sistem Informasi Penyewaan Kamar Berbasis Web Pada Apartement The nest. *12*(2), 1–9.
- Syam, M., & Efwinda, S. (2018). Analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) pada mata kuliah Fisika Dasar di FKIP Universitas Mulawarman. *In Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs Universitas Negeri Makassar* 1(1), 1-5.
- Telaumbanua, D. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.